

PENERBANGAN PURBALINGGA-JAKARTA
Enam Bupati Borong 'Kursi' Pesawat



KR-Toto Rasmanto

Menhub Budi Karya Sumadi bersama enam bupati di Bandara JBS Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi menyelenggarakan rapat koordinasi (Rakor) dengan enam bupati di Jateng, Jumat (30/9) di Bandara Jenderal Besar Soedirman (JBS) Purbalingga. Enam bupati tersebut yakni Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi, Bupati Banyumas Achmad Husein, Bupati Wonosobo Affi Nurhidayat, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, Bupati Pemalang Mansur Hidayat, dan Pj Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto. Selain enam bupati, hadir pula Dirut Angkasa Pura II, Dirut Maskapai Penerbangan Citilink dan Wings Air.

Rakor tersebut menghasilkan kesepakatan pemerintah kabupaten (Pemkab) mendukung keberadaan Bandara Jenderal Besar Soedirman. Langkah konkret dukungan itu dengan *blocking seat* pesawat pada setiap jadwal penerbangana. "Masing-masing Pemkab akan membeli kursi (tiket) pesawat untuk keperluan perjalanan dinas dengan kuota tertentu sehingga tingkat keterisian selalu memadai," kata Budi Karya kepada wartawan.

Sebagai permulaan, Budi Karya Sumadi menargetkan mulai Oktober ada tiga jadwal penerbangan setiap pekan di Bandara JBS dengan rute Purbalingga (PWL) ke Bandara Halim Perdanakusuma (HLP) dan sebaliknya. Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi menuturkan, jaminan *blocking seat* oleh enam bupati itu direncanakan selama tiga bulan. Dengan adanya *blocking seat*, jadwal penerbangan dari Purbalingga ke Jakarta dan sebaliknya akan berjalan lancar. Dengan demikian penerbangan ke bandara JBS akan memicu terbentuknya pasar reguler. "Ini merupakan stimulan saja," ujar Bupati Tiwi.

Teknis pembagian *blocking seat* enam kabupaten tersebut, termasuk kemampuan kuota akan segera dirapatkan. Tiwi memastikan, sekitar pertengahan Oktober, Bandara JBS sudah kembali operasional rute Purbalingga-Jakarta. Belajar dari kabupaten lain, diharapkan setelah tiga atau empat bulan ada *blocking seat*, bisa terbentuk *market* reguler. "Itulah gunanya stimulan. Kalau penerbangan sudah rutin dan dirasa aman, masyarakat akan tertarik," tandasnya. **(Rus)**

Tanamkan Pendidikan Seni-Budaya Sejak Dini

BOYOLALI (KR) - Budaya merupakan salah satu sikap atau perilaku yang diwariskan secara turun temurun. Di setiap daerah di Indonesia memiliki ragam budaya yang berbeda-beda yang keseluruhannya menunjukkan jati diri bangsa. Merawat tradisi budaya perlu dilakukan setiap orang atau kelompok agar tidak punah seiring perkembangan zaman. Seperti yang dilakukan Sanggar Sedulur Keluarga Wartoyo Lovers (SKWL) Nusantara.

Meski tergolong baru, sanggar yang ada di Dusun Bulu, Desa Tegalgiri, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah ini berkomitmen untuk merawat dan menjaga seni dan budaya yang diwariskan leluhur. "Tujuan berdirinya sanggar ini untuk mengembangkan budaya Jawa seperti krawitan, pedalangan, reog, seni tari, dan sebagainya. Sudah legalitas sanggarnya," ujar Ki Gondo Wartoyo, pemilik dan pengajar Sanggar SKWL Nusantara, Minggu (2/10).

Ki Gondo Wartoyo mengatakan, pembelajaran seni dan budaya diberikan secara gratis bagi warga masyarakat yang berminat. Sejahter ini telah banyak yang mendaftar yang mayoritas merupakan anak-anak. "Di sini saya yang ngasih arahan atau mengajar teori. Guru didik anak-anak dari ISI Solo. Anak-anak dari ISI yang praktek. Seperti Kangko Boyolali, Purbo Carito, Pesinden Vika, dan lainnya," ujarnya. **(R-3)**

UT dan ITS NU Pekalongan Jalin Kerja Sama

TANGERANG (KR) -Universitas Terbuka (UT) melakukan kerja sama dengan Institut Teknologi dan Sains (ITS) NU Pekalongan. Banyak permintaan perguruan tinggi negeri dan swasta untuk bekerja sama, belajar mengembangkan PJJ dengan membekali dosen pedagogik PJJ. Hal tersebut disampaikan Rektor UT Ojat Darajat didampingi Rektor ITS NU Pekalongan Haryadi, di Kampus UT Tangerang, Banten Jumat (30/9) petang. Semangat UT untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi (PT) tak pernah berhenti.

"Tanpa membangun jaringan, dengan melakukan kerja sama UT tidak bisa berkembang seperti saat ini. Demikian ITS NU, tidak bisa berkembang tanpa melakukan kerjasama," ujar Ojat. Di era teknologi saat ini, menurut dia, perlu adanya tahapan baru. Cara lama pembelajaran di PT harus berubah, karena tuntutan perkembangan teknologi. Pembelajaran dalam jaringan (daring) sudah menjadi kebutuhan dan menjadi tren baru. Kalau tidak, maka ketinggalan.

Ojat menyampaikan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di UT bukan saja dalam pembelajaran, tetapi juga bisnis lainnya. Seperti kegiatan utama kesiswaan hingga ujian mahasiswa. "Di unit UT di daerah hingga pusat sudah dilengkapi aplikasi dan infrastruktur yang dibutuhkan. Yang namanya digital learning ekosistem," bebernya. **(Ati)**



KR-Rini Suryati

Penandatanganan kerja sama antara UT dengan ITS NU Pekalongan.

Puncak Acara Festival Lima Gunung XXI Tahun 2022

MAGELANG (KR) - Sebanyak 69 tim dengan 1.095 orang senimannya ikut menyemarakkan rangkaian puncak acara Festival Lima Gunung (FLG) XXI Tahun 2022 yang dilaksanakan di Dusun Mantran Wetan Desa Girikulon Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang sejak Jumat (30/9) hingga Minggu (2/10) malam.

Mereka datang dari berbagai daerah, baik beberapa daerah di wilayah Jateng maupun dari luar wilayah Jateng seperti Ciamis, Jakarta, Cirebon, Bandung, Yogyakarta, Lumajang, Sulawesi Tenggara dan beberapa lainnya dari luar negeri seperti Kanada maupun lainnya.

Hal itu dikatakan Ketua Komunitas Lima Gunung (KLG) Supadi Haryanto kepada *KR* di sela-sela rangkaian acara puncak FLG XXI di Mantran Wetan, Jumat (30/9) lalu. Para seniman dari banyak daerah ini ada yang transit di 45 rumah warga Dusun Mantran Wetan, baik dengan menginap maupun sekadar transit. "Ini

sangat berbeda sekali dengan FLG tahun lalu," katanya. Jumat sore lalu Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP bersama beberapa pejabat Pemda Kabupaten Magelang, pejabat tingkat Kecamatan Ngablak maupun lainnya juga hadir dan menyaksikan rangkaian kegiatan ini.

Tari tradisional "Jaran Kepang Papat" dari Sanggar Andong Jinawi Mantran Andong mengawali penampilan dalam rangkaian acara puncak Festival Lima Gunung (FLG) XXI Tahun 2022 hari pertama, Jumat lalu. Tari-Jaran Kepang Papat', merupakan kesenian yang disakralkan masyarakat Mantran Wetan, dimain-

kan oleh 4 orang laki-laki yang usia sudah tidak muda lagi dan penabuh beberapa alat musik tradisional ada 6 orang. Pemain kesenian ini turun-temurun dari beberapa keluarga yang ikut mendirikan kesenian. Kesenian ini menceritakan tentang prajurit Prabu Klono Sewandono di Kediri yang akan melamar Dewi Songgolangit di Bali, dan Jaran Kepang Papat ini sebagai pengiringnya.

Tidak hanya Kesenian Jaran Kepang Papat, ada beberapa kesenian atau tarian dari banyak daerah yang tampil pada Jumat siang hingga malam. Tari 'Topeng Gecul' yang lucu Kridho Yudho Tamtomo

dari Getasan Kabupaten Semarang juga tampil dan menghibur penonton. Juga Tari Kuda Lumping dari Sanggar Andong Jinawi, Tari 'Erat' dari Sulawesi Tenggara yang dipimpin Mellyana Thalika Agustine. Dalam rangkaian puncak acara FLG XXI Tahun 2022, Jumat lalu juga digelar pameran seni rupa yang dibuka Ingo Piepers

dari Villa Borobudur.

Sedang pada Sabtu (1/10) rangkaian kegiatan dimulai siang dan berlangsung hingga malam. Untuk kegiatan Minggu (2/10) dimulai sekitar pukul 10.30 malam ada belasan kesenian atau tarian tampil di hari terakhir rangkaian puncak acara FLG XXI Tahun 2022. **(Tha)**



KR-Thoha

Salah satu penampilan dalam acara Festival Lima Gunung XXI Tahun 2022 di Mantran Wetan Ngablak Magelang.

PARA anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Semarang, bersama mantan Ketua Bawaslu RI Abhan usai menggelar Sosialisasi Pengawasan Partisipatif di Plaza Hotel Semarang, Jumat (30/9) lalu. Sosialisasi dengan mengambil tema 'Bersama Awasi Pemilu 2024 melalui Pemantau Pemilu' ini mengajak dan mendorong peran serta masyarakat mengawasi Pemilu yang akan digelar 2024 untuk tujuan menyukseskan Pemilu yang Jujur dan Adil. Sosialisasi diikuti segenap potensi masyarakat serta kalangan media. Ketua Bawaslu Kota Semarang, Arief Rahman mengungkapkan antusiasme dan peran serta warga masyarakat Kota Semarang dalam pemantauan Pemilu sangat baik, sehingga diharapkan akan mampu bekerja secara baik.

Tenaga Non ASN Capai 1.603 Orang

SALATIGA (KR) -Jumlah tenaga harian lepas (THL) dan tenaga non ASN di Pemkot Salatiga mencapai 1.603 orang. Jumlah ini terhitung hingga September 2022 ini. Pada awal penghitungan lalu masih berkisar kurang lebih 900 orang. Tetapi dalam pendataan final yang diserahkan dari Bagian Organisasi Pemkot Salatiga ke Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), semuanya 1.603 orang dan tersebar di sejumlah OPD, Setda dan sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan. Kepala Bagian Organisasi Pemkot Salatiga, Listyo Eddy dihubungi *KR* menjelaskan jumlah 1.603 orang ini semua sudah diserahkan kepada BKPSDM untuk kemudian didata untuk dikirim kepada Kementerian PAN RB.

"Memang jumlah pada beberapa bulan lalu belum final. Sekarang sudah final di Bagian Organisasi, jumlahnya 1.603 orang. Sebenarnya yang perlu dicari pemecahan ketika ada yang tidak bisa masuk pendataan," kata Listyo Eddy, Jumat (30/9). Dari data di Bagian Organisasi Pemkot Salatiga tenaga non ASN terdiri 959 orang THL, tenaga BLUD RSUD Salatiga 192 orang dan tenaga kemitraan RSUD 39 orang. Kemudian pegawai tidak tetap dan guru tidak tetap di bawah Dinas Pendidikan Salatiga sebanyak 363 orang. Sedangkan tenaga eks K2 dan K1 jumlahnya 50 orang terdiri 48 orang diangkat dengan Surat Keputusan (SK) Walikota Salatiga dan 2 orang oleh SK Disdik.

Pendataan tenaga non ASN di pemerintahan di daerah batas akhir 30 September 2022. "Saya berharap nasib kami ke depan soal pekerjaan menjadi THL di Pemkot Salatiga bisa tetap bekerja," beberapa THL kepada *KR* di Pemkot Salatiga. **(Sus)**



KR-Chandra AN

Angin Kencang Sebabkan Kerusakan Rumah

MAGELANG (KR) - Beberapa bangunan di kawasan kaki Gunung Sumbing Magelang, tepatnya di wilayah Dusun Gopaan Desa Genito Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang, terkena dampak turunnya hujan deras yang disertai tiupan angin kencang, Sabtu (1/10) sore. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun warga yang terpaksa mengungsi ke tempat lain lantaran hampir seluruh bagian atap rumahnya rusak parah.

Salah satu warga Dangan (42), Minggu (2/10), mengatakan Sabtu sore lalu turun hujan yang semakin lama semakin deras dan sananya menjadi agak gelap serta terdengar suara petir. Beberapa saat kemudian terjadi tiupan angin cukup kencang. Tidak hanya bagian atap rumahnya yang terdampak, beberapa bagian asbesnya terangkat dan mengalami kerusakan. Demikian juga tempat usaha untuk mengerjakan tembakau yang ada di sam-

ping rumahnya juga tidak luput dari terjangan angin kencang bercampur hujan deras, seluruh bagian atap tempat usahanya yang berukuran 10 X 12 meter rusak dan roboh.

Meskipun hal itu hanya berlangsung beberapa saat, namun kerusakan yang diakibatkan oleh tiupan angin kencang bercampur hujan deras juga cukup lumayan. Tidak sedikit tembakau yang ada di tempat usahanya juga ada yang terdampak karena kehujanan dan kebakaran. Kerugian yang dialaminya juga tidak sedikit. Beberapa ekor kambing yang ada di bawah bangunan tempat kerjanya juga ikut diungsikan ke lokasi yang lebih aman.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH kepada *KR* di sela-sela kegiatan pemantauan kondisi di Gopaan dan kegiatan kerja bakti masyarakat. **(Tha)**



KR-Thoha

Sebagian warga saat kerja bakti membenahi bagian atap yang terdampak angin kencang.

KEPALA BSKDN KEMENDAGRI DORONG KEBIJAKAN Afirmatif Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender

SEMARANG (KR) - Kepala Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Eko Prasetyanto mendorong adanya kebijakan afirmatif dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG). Penekanan tersebut disampaikan Eko saat memberi arahan dalam acara Audiensi Strategi Pembangunan Gender Bersama Kelompok Kerja (Pokja) PUG Provinsi Jateng dan Pokja PUG Provinsi Papua Barat yang berlangsung di Semarang pada Jumat (30/9).

Menurut Eko, PUG menjadi bagian dari strategi pemerintah untuk mempercepat pembangunan di pusat maupun daerah. Pelaksanaannya berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah. Dirinya mengimbau semua pihak agar mengafirmasi peran yang telah dilakukan perempuan dalam pembangunan. "Mari kita melaksanakan kebi-

jakan afirmatif, yang di rumah ini (perempuan) bukan berarti dia itu diam, kerjanya bahkan melebihi bapak-bapak tetapi tidak dihitung," jelasnya. Eko juga menerangkan, Kemendagri selaku pembinaan dan pengawas (Binwas) penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selalu mendorong dan melekatkan arti kesetaraan pada semua pihak. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai audiensi terkait pelaksanaan PUG di daerah.

"Persoalannya kemudian adalah bagaimana audiensi tersebut bisa menghasilkan sesuatu, artinya kita harus mengenali sendiri apa potensi dan permasalahan yang kita hadapi," tambahnya. Menurut Eko, pemahaman yang baik di tengah masyarakat mengenai gender sangat diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan PUG agar menjadi lebih efektif. Dalam pandangan Eko kerja sama antara laki-laki dan perempuan dapat mempercepat pembangunan nasional. Terlebih, asas kesetaraan dalam pemba-

ngunan juga diterangkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyambut baik penyelenggaraan audiensi antara Pokja Jawa Tengah dengan Pokja Papua Barat. Dirinya berharap pelaksanaan audiensi tersebut menjadi upaya untuk memperkuat kesadaran ihwal pentingnya

pemahaman kesetaraan gender untuk mempercepat pembangunan nasional. "Perempuan perlu diberi kesempatan dan kesetaraan untuk berkembang. Kita perlu memberikan afirmasi terhadap peranan perempuan dalam pembangunan. Jika tidak demikian sampai kapan pun tidak bisa (mencapai kesetaraan)," pungkasnya. **(Ati)**



KR-Rini Suryati

Para peserta audiensi Strategi Pembangunan Gender Bersama Pokja PUG Jateng dan PUG Provinsi Papua Barat.